



Usung Misi Bangkit

● PSIM Yogyakarta Hadapi Dewa United Tanpa Tiga Legiun Asing

BANTUL, TRIBUN - PSIM Yogyakarta akan menjamu Dewa United pada pekan kesembilan BRI Super League 2025/2026 di Stadion Sultan Agung, Bantul, Rabu (22/10) pukul 15.30 WIB.

Laskar Mataram menatap laga ini dengan kondisi skuat pincang dan catatan belum pernah menang di kandang musim ini.

Dari tiga laga di kandang, mereka baru meraih dua imbang lawan Arema FC dan Persib Bandung dan satu kekalahan dari Borneo FC Samarinda. Di sisi lain, Dewa United datang ke Bantul dalam kondisi yang tak jauh berbeda.

Tim asuhan pelatih Jan Olde Riekerink itu juga baru saja menelan kekalahan dari Madura United pada pekan sebelumnya. Kedua tim sama-sama ingin bangkit dari hasil buruk, membuat duel ini diprediksi akan berlangsung ketat dan terbuka.

Pelatih PSIM Yogyakarta, Jean-Paul van Gastel, memastikan, timnya kehilangan bek tangguh Franco Ramos Mingo yang harus absen karena akumulasi kartu kuning. Selain itu, dua pemain asing asal Belanda, Anton Fase dan Donny Warmerdam, juga belum bisa diturunkan lantaran masih dalam proses pemulihan cedera.

"Pada dasarnya, tidak banyak perubahan. Kita memiliki satu suspensi dengan Franco Ramos, jadi kita akan menggantikannya dengan Teddy. Dan itu saja," ujar Van Gastel dalam sesi konferensi

pers jelang laga, Selasa (21/10).

Menurutnya, PSIM hanya memiliki waktu persiapan yang singkat usai laga melawan Persita Tangerang pekan lalu. Meski begitu, pelatih asal Belanda tersebut menegaskan timnya tetap fokus dan optimistis menghadapi pertandingan di kandang sendiri.

"Waktunya memang singkat. Kita tidak bisa melakukan banyak hal, hanya fokus pada hal-hal yang bisa kita kontrol. Ya, kita belum pernah menang di rumah, itu benar," ucapnya.

"Tapi saya tidak merasa ada tekanan. Pemain-pemain saya sudah berperan dengan baik, dan saya yakin waktunya akan datang," tegasnya.

Van Gastel menambahkan, absennya beberapa pemain asing menjadi kesempatan bagi pemain lain untuk menunjukkan kualitasnya. "Jika kita kehilangan dua pemain, maka tim lain harus siap. Ketika ada pergantian, semua harus bersedia. Besok dua pemain akan menggantikan posisi yang kosong," jelasnya.

Sementara itu, bek muda PSIM, Raka Cahyana, menyebut seluruh pemain sudah mempersiapkan diri dengan baik dan memiliki motivasi tinggi untuk meraih kemenangan perdana di kandang.

"Persiapan tim sejauh ini cukup bagus. Motivasi kami tinggi untuk bisa menang lawan Dewa United. Semoga besok bisa mendapatkan hasil yang kami harapkan," ujar Raka.



DOK. PSIM YOGYAKARTA

KONFERENSI PERS - Pelatih PSIM Yogyakarta, Jean-Paul van Gastel saat memberikan keterangan pers dalam sesi konferensi pers jelang laga, Selasa (21/10).

Dewa United menatap laga tandang melawan PSIM Yogyakarta di pekan kesembilan BRI Super League 2025/2026 dengan kewaspadaan tinggi. Pelatih Dewa United, Jan Olde Riekerink, menilai PSIM Yogyakarta bukan lawan yang bisa dianggap enteng.

Menurutnya, tim asuhan sesama pelatih Belanda, Jean-Paul van Gastel, memiliki struktur permainan dan organisasi tim yang rapi. "Mereka baru promosi, tapi saya harus bilang, saya kenal pelatihnya. Dia juga pelatih Belanda," ujar Riekerink dalam konferensi pers jelang laga, Selasa (21/10).

"Biasanya pelatih Belanda ber-

main dengan struktur dan organisasi yang bagus. Ketika mereka mendapatkan ruang, mereka bisa memanfaatkannya dengan baik," katanya.

Riekerink juga memuji PSIM sebagai tim yang punya kemampuan individu mumpuni serta perkembangan signifikan sejak awal musim.

"Mereka punya pemain individu yang bagus. Dan menurut saya, apa yang mereka lakukan sejauh ini bukan tentang pertandingan pertama atau terakhir, tapi secara keseluruhan mereka melakukan pekerjaan yang sangat bagus," ujarnya. (mur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005